

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara maritim dan secara geografis terletak antara dua samudra dan dua benua, dan posisi ini sangat lah menguntungkan bagi indonesia,serta perdagangan internasional yang juga menguntungkan utamanya pada perusahaan-perusahaan yang mengembangkan bisnis begitu pula dengan kegiatan pelayaran yang sangat luas, pelayaran sendiri terbagi menjadi 2 yaitu pelayaran niaga dan pelayaran non-niaga. Pelayaran niaga yaitu usaha pengangkutan barang khususnya barang dagangan dengan melalui laut, baik yang dilakukan dipelabuhan dalam wilayah sebuah negara atau antar negara.

Sarana pengangkutan yang sering kita temui yaitu pengangkutan dengan menggunakan angkutan laut, udara dan darat, jenis sarana angkutan laut yang sering digunakan dalam proses pengangkutan karena dapat mengangkut jumlah yang besar dan maka dari itu pada sarana pengangkutan laut (kapal) sangat memberi manfaat yang besar bagi perdagangan negara. Berkaitan dengan permintaan pasar yang setiap harinya meningkat tentang arus barang yang masuk kedaerah pelabuhan juga meningkat, sehingga perusahaan pelayaran berlomba-lomba mengambil kesempatan untuk membuat jasa agen pelayaran ditiap-tiap pelabuhan yang akan disinggahi kapal, semua bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kapal di setiap palabuhan.

Demi berkembangnya perusahaan PT.PELNI untuk meningkatkan usaha dengan memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas untuk kepuasan para perusahaan yang memberikan kepercayaan untuk PT.PELNI sebagai agen yang mengageni semua keperluan kapal saat berada di pelabuhan semarang, karena perusahaan yang berkualitas akan menunjukkan profesionalisme dalam pelayanannya kepada pengguna jasa perusahaan tersebut.

fungsi pelabuhan tempat berlabuh dan daerah tempat tambatnya kapal laut serta kegiatan lainnya, misalnya untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang, hewan, tumbuhan, tempat naik dan turunnya penumpang, sehubungan dengan pelayanan kapal PT.PELNI yang memberikan pelayanan jasa keagenan dengan sebaik-baiknya karena dengan pelayanan yang baiklah maka akan menunjukkan kualitas perusahaan tersebut, karena perusahaan yang berkualitas akan menunjukkan profesional secara kemampuan perusahaan tersebut.

Mengingat dengan peran serta agen dalam menangani kapal sehingga dibutuhkan dalam menunjang kelancaran kegiatan kapal, maka penulis tertarik untuk mengetahui peran serta PT.PELNI, penulis memilih judul “ PROSES CLEARANCE IN DAN CLEARANCE OUT KM.KELIMUTU OLEH PT.PELNI DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG”, karena dalam kegiatan ini sangatlah penting manfaatnya bagi keselamatan dan keamanan pengguna jasa angkutan laut, karena dalam proses clearance in dan clearance out, di lakukan kegiatan pengecekan terhadap dokumen kapal, dokumen awak kapal, pengecekan fisik kapal maupun pemeriksaan barang maupun penumpang yang di angkut oleh kapal, adapun pihak yang berwenang melaksanakan itu semua adalah, KSOP, kantor kesehatan pelabuhan, karantina tumbuhan dan hewan, kepolisian, bea dan cukai, dan dari pihak keimigrasian bagi awak kapal yang berasal dari warga negara asing, dalam hal ini untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada pengguna jasa dari PT.Pelni, PT.Pelni selalu memenuhi semua aturan yang di berlakukan oleh pemerintah, supaya PT.Pelni menjaga kepercayaan para pengguna jasanya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa isi dari karya tulis ini jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak agar menjadi pedoman penulis pada masa yang akan datang. Akhir kata semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa saja dokumen yang di perlukan dalam proses *clearance in* dan *clearance out* Kapal Penumpang ?
2. Apa saja kegiatan dari PT.Pelni cabang Semarang dalam pelaksanaan proses *clearance in* dan *clearance out* Kapal penumpang ?
3. Instansi-instansi yang terkait dalam pelaksanaan *clearance in* dan *clearance out* Kapal Penumpang !
4. Hambatan apa saja yang timbul dalam pelaksanaan *clearance in* dan *clearance out* kapal Penumpang ?

1.3. Pembatasan Masalah

Supaya tidak menyimpang dari tema dan judul karya tulis yang berhubungan dengan tema yang diambil sangat luas, maka penulis memberikan batasan penulisan karya tulis ini sesuai dengan tema, yaitu proses *clearance in* dan *clearance out* KM. Kelimutu oleh PT. Pelni di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

1.4. Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini penulis mempunyai maksud untuk membandingkan teori yang ada dengan kebenaran di lapangan dan tujuan penulisan antara lain :

1. Untuk Mengetahui apa saja kegiatan yang di laksanakan oleh PT. Pelni Cabang Semarang dalam pelaksanaan proses *Clearance in* dan *Clearance out* Kapal Penumpang.
2. Untuk Mengetahui Dokumen Apa Saja Yang di Perlukan Dalam Proses *Clearance in* Dan *Clearance out* Kapal Penumpang.
3. Untuk Mengetahui Pihak-Pihak Mana saja yang terkait dalam Pelaksanaan Proses *Clearance in* dan *clearance out* Kapal Penumpang.
4. Untuk mengetahui Hambatan-Hambatan Yang Timbul Dalam Pelaksanaan Proses *Clearance in* dan *Clearance out* kapal Penumpang.

1.5. Kegunaan Penulisan

Penulisan ini mengandung manfaat dan kegunaan antara lain sebagai berikut

1. Hasil tulisan ini di harapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan “Proses *Clearance in* dan *Clearance out* Kapal Penumpang di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang”.
2. Bagi Perusahaan tulisan ini di harapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan dalam pelayanan kapal (*Clearance in* dan *Clearance out*) yang telah di laksanakan selama ini, dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada pemakai jasa.
3. agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang dokumen yang di gunakan dalam kegiatan *clearance in* dan *clearance out* Kapal Penumpang.
4. Bagi penulis tulisan ini di harapkan :
 - a. Dapat mengisi dokumen-dokumen yang di gunakan dalam kegiatan *clearance in* dan *clearance out*.
 - b. Dapat melaksanakan kegiatan *clearance in* dan *clearance out* kapal penumpang.

- c. Dapat melaksanakan kerjasama dengan semua instansi terkait dalam pelaksanaan prosedur *clearance in* dan *clearance out* kapal penumpang.
- d. Dapat menyelesaikan hambatan-hambatan yang ada dalam kegiatan *clearance in* dan *clearance out*.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dipakai atau yang akan dituangkan kedalam karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang Pengertian Pelayaran, Proses *Clearance In* dan *Clearance Out*, Macam-macam Dokumen Kapal dan Macam-macam Dokumen Muatan, Menurut beberapa tokoh.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Metode-metode Pengambilan Data untuk Mendukung Hasil dari Penelitian tersebut.

BAB IV : PEMBAHASAN

Membahas tentang kegiatan PT.PELNI sebelum kapal tiba, Kegiatan keagenan dalam proses keberangkatan kapal, kegiatan keagenan dalam melayani kebutuhan kapal, dokumen-dokumen yang di perlukan dalam kegiatan *clearance*, Pihak yang terkait dalam proses *clearance* dan jasa-jasa kapal, hambatan-hambatan dalam pengurusan *clearance in* dan *clearance out* dan cara mengatasi hambatan yang ada dalam proses *clearance in* dan *clearance out*.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran penulis terhadap permasalahan yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN